

DAFTAR ACUAN

A. Daftar Pustaka

Buku

- Berger, Arthur Asa. (2015). Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer (*Sign in Contemporary Culture: An Introduction to Semiotics* (1984). (Marianto, M. Dwi, Penerjemah). Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Hapsari, Ratna., dan Adil, M. (2016). *Sejarah Indonesia Jilid 1 untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hapsari, Ratna., dan Adil, M. (2016). *Sejarah Indonesia Jilid 2 untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hapsari, Ratna., dan Adil, M. (2016). *Sejarah untuk SMA/MA Kelas IX*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hikmah. (2019). *Pemaknaan Ragam Hias Relief Figur Manusia Dan Fauna Berdasarkan Status Sosial Pada Kompleks Makam Binamu, Jeneponto*. (Universitas Hasanuddin)
- Hoed, Benny H. (2011). *SEMIOTIK & dimanmika sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Laksono, Anton Dwi. (2018). *Apa Itu Sejarah: Pengertian, Ruang Lingkup, Metode Penelitian*. Kalimantan Barat: Derwati Press.
- Lestari, Dwi. (2023). *Takhta Kerajaan-Kerajaan Jawa*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Musman, Asti. (2024). *Arsitektur Rumah Jawa Mengungkap Filosofi Makna dan Simbologinya*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Purwantari, Teguh. (2023). *Monumen*. Jakarta: Kanak.
- Rohmah, Fauziah. (2022). *Makna Rupa Pada Penokohan Wayang Golek Dewana Calangcap Giri Harja*. (Skripsi Sarjana, Institute Seni Budaya Indonesia Bandung)
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Skripsi

- Suganda, Her. 2009. *Rengasdengklok Revolusi dan Peristiwa 16 Agustus 1945*. Jakarta: Kompas.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukarman HD, K. (1996). *Tragedi Berdarah Di Rawagede*. Karawang: Yayasan Rawagede.
- Sunarya, Yus. (2023). *Sejarah Karawang "Merdeka Bangsaku"*. CV. Cendana Reka Letter
- Supriatna. (2019). *Buku Ajar pengantar semiotik*. Bandung: ISBI.
- Tinarbuko, Sumbo. (2009). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Trabaut, Jorgen. (1996). *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente der Semiotik)*. (Pattinasarany, Sally, Penerjemah). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Usman, Nur Hikma. (2017). Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara" (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jurnal

- Ayuanda, Winda., Sidabalok, Dindasari., Perangin-angin, Alemina Br. (2024) Budaya Jawa dalam Film Primbon: Analisis Representasi Stuart Hall. ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya Volume 7 Nomor 2.
- Radja, Ivana Grace Sofia., Sunjaya, Leo Riski. (2024). *Representasi Budaya Jember Dalam Jember Fashion Carnival: Pendekatan Toeri Representasi Stuart Hall*. WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Volume 2 Nomor 3.
- Riyani, Mufti. (2015). *Local Genius Masyarakat Jawa Kuno dalam Relief Candi Prambanan*. Jurnal Seuneubok Lada, Vol. 2, No.1.
- Seruni, Yuri Sekar., Purnawati, Desak Made Oka., Pageh, I Made. (2021). *Peristiwa Rawagede Pada Masa Agresi Militer Belanda I di Desa Balongsari*,

Rawamerta, Karawang dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA. Jurnal Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah Volume 9 Nomor 1.

Website

CNN Indonesia. (2022, 21 Juni). Sejarah Si Pitung, Jagoan Asal Betawi yang Melegenda. Diakses pada 2 Mei 2025 dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220620162507-31-811235/sejarah-si-pitung-jagoan-asal-betawi-yang-melegenda>.

CNN Indonesia. (2023, 20 Juli). 3 Unsur penting dalam Sejarah: Manusia, Ruang, dan Waktu. Diakses pada tanggal 20 Mei 2025 dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230713140614-569-973029/3-unsur-penting-dalam-sejarah-manusia-ruang-dan-waktu>

Detik.com. (2024, 19 Juli). Menilik Pelabuhan Muara Jati yang Pernah Disinggahi Laksamana Cheng Ho. Diakses 18 Juni 2025 dari <https://www.detik.com/jabar/cirebon-raya/d-7445223/menilik-pelabuhan-muara-jati-yang-pernah-disinggahi-laksamana-cheng-ho>.

Detik.com. (2024, 21 Maret). Sejarah Kerajaan Tarumanegara: Berdirinya, Lokasi, Masa Kejayaan, dan Penyebab Runtuhnya. Diakses pada 19 Mei 2025 dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7252700/sejarah-kerajaan-tarumanegara-berdirinya-lokasi-masa-kejayaan-dan-penyebab-runtuh>

Doeloe.blogspot.com. (2021, 2 September). Salah satu peta tertua tentang Kastil Batavia, karya G. Venant dari tahun 1629. Diakses pada 22 Juni 2025 dari <https://indonesia-zaman-doeloe.blogspot.com/2021/09/salah-satu-peta-tertua-tentang-kastil.html>

Eskripsi.usm.ac.id. (2018). Bab III Metode Penelitian. Diakses pada 12 Juni 2025 dari <https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2018/B.231.18.0260/B.231.18.0260-06-BAB-III-20220224124802.pdf>

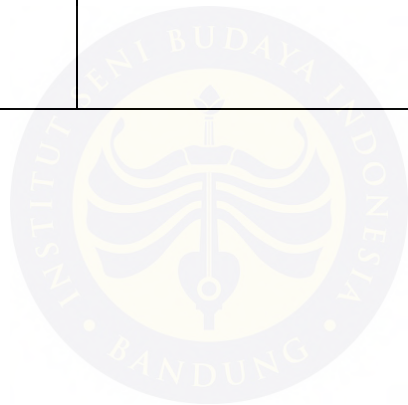
Idsejarah.net. (2017, 15 Januari). Kerajaan Mataram Islam – Letak, Sejarah, Peninggalan, dan Kemundurannya. Diakses pada 18 Juni 2025 dari <https://idsejarah.net/2017/01/sejarah-kerajaan-mataram-islam-1577-1681.html>

- Indonesia.go.id. (2020, 5 Januari). Sejarah Rekayasa Air dalam Prasasti Tugu. Diakses pada 1 Juni 2025 dari https://indonesia.go.id/assets/upload/headline/1578302203_Prasasti_Tugu_thumb.jpg
- Kesbangpol.karawangkab.go.id. (2025). Sejarah Singkat Terbentuknya Kabupaten Karawang. Diakses pada 18 Mei 2025 dari <https://kesbangpol.karawangkab.go.id/selayang-pandang/sejarah-karawang>
- Kompas.com. (2020, 17 Agustus). Fakta Proklamasi 17 Agustus 1945: Bambu Jemuran Jadi Tiang Bendera, Merah Putih Dijahit Fatmawati. Diakses pada 18 Juni 2025 dari <https://amp.kompas.com/tren/read/2020/08/17/110646065/fakta-proklamasi-17-agustus-1945-bambu-jemuran-jadi-tiang-bendera-merah>
- Masjidagungkarawang.tripod.com. (2025). Sejarah Masjid Agung Karawang: Perkembangan Masuknya Agama Islam ke Kabupaten Karawang. Diakses pada 1 Mei 2025 dari https://masjidagungkarawang.tripod.com/sejarah_masjid.html
- Mongabay.co.id. (2023). Tarum, Pewarna Indigo Alami Sejak Sulu Kala dari Indonesia. Diakses pada 1 Juni 2025 dari <https://mongabay.co.id/2023/08/03/tarum-pewarna-indigo-alami-sejak-dulu-kala-dari-indonesia/amp/>
- Nationalgeographic.grid.id. (2021, 16 Juni). Hulptroepen, Satuan Lokal Hindia-Belanda dalam Perang Dipanagara. Diakses pada 18 Juni 2025 dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/132743383/hulptroepen-satuan-lokal-hindia-belanda-dalam-perang-dipanagara?page=all>
- Quora (Candra Jayawikrama). (2024, 23 Desember). Apa arti kata "boled"? Diakses pada 19 Juni 2025 dari [https://id.quora.com/Apa-arti-kata-boled#:~:text=Boled%20dalam%20bahasa%20Banyumas%20\(Ngapak,ba%20Inggris%20dikenal%20sebagai%20casava.](https://id.quora.com/Apa-arti-kata-boled#:~:text=Boled%20dalam%20bahasa%20Banyumas%20(Ngapak,ba%20Inggris%20dikenal%20sebagai%20casava.)
- RRI.co.id. (2024, 17 Agustus). Mengapa Foto Proklamasi Kemerdekaan Sangat Sedikit?. Diakses pada 20 Mei 2025 dari <https://www.rri.co.id/berita-foto/9282/mengapa-foto-dokumentasi-proklamasi-kemerdekaan-sangat-sedikit>

- Sampoerna Academy. (2022, 23 Juni). Sejarah Tarumanegara, Pendiri, Para Raja dan Peninggalannya. Diakses pada 20 Mei 2025 dari <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/kerajaan-tarumanegara>
- Scribd.com. (2025). Simbol Ikon Indeks dalam Gambar. Diakses pada 16 Mei 2025 dari <https://www.scribd.com/document/440172391/Simbol-ikon-indeks-dalam-gambar>
- UNESA. (2024, 18 Oktober). MENGENAL BERBAGAI JENIS RELIEF: SENI YANG MENGHIDUPKAN PERMUKAAN DATAR. Diakses pada 15 April 2025 dari <https://s1psr.fbs.unesa.ac.id/post/mengenal-berbagai-jenis-relief-seni-yang-menghidupkan-permukaan-datar>
- Visual Paradigm Online. (2025). Family Tree Infographics. Diakses pada 1 Juni 2025 dari <https://online.visual-paradigm.com/id/diagrams/templates/family-tree/>
- Wikipedia.org. (2010). Matahari. Diakses pada 18 Mei 2025 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Matahari>
- Wikipedia.org. (2025). Kerajaan Sunda. Diakses pada 18 Mei 2025 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kerajaan_Sunda
- Wikipedia.org. (2025). Qurotul Ain. Diakses pada 19 Juni 2025 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Qurotul_Ain
- Wikipedia.org. (2025). Tarumanegara. Diakses pada 1 Juni 2025 dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tarumanagara>

B. Daftar Nararumber

Nama	Usia	Profesi	Domisili
K Sukarman HD	76	Sejarawan, mantan ketua yayasan Rawagede, Pemateri	Desa Balongsari, Kec. Rawamerta, Kabupaten Karawang
Karyadi	48	Petugas Monumen Rawagede, Warga	Desa Balongsari, Kec. Rawamerta, Kabupaten Karawang
Cece Wikana	62	Petugas Monumen Kebulatan Tekad Rengasdengklok	Kec. Rengasdengklok, Kabupaten Karawang



GLOSARIUM

<i>Agresi</i>	:	Perasaan marah atau Tindakan kasar akibat kegagalan dalam mencapai tujuan yang diarahkan pada orang atau benda.
<i>Audiovisual</i>	:	Media yang menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual).
<i>Auditif</i>	:	Segala sesuatu yang berkaitan dengan indera pendengaran atau yang dapat didengar.
<i>Bale</i>	:	Bangku atau tempat duduk panjang tradisional Sunda.
<i>Culturestesel</i>	:	Sistem tanam paksa kopi yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda di Hindia Belanda pada tahun 1830-1870.
<i>Etimologi</i>	:	Cabang ilmu linguistik yang mempelajari asal-usul suatu kata, termasuk perubahan bentuk dan maknanya dari waktu ke waktu.
<i>Etimologis</i>	:	Kata sifat yang mengacu pada asal-usul suatu kata atau istilah dan bagaimana kata tersebut berkembang dari waktu ke waktu.
<i>Glory</i>	:	Semboyan bangsa Eropa untuk meraih kejayaan (memperluas wilayah kekuasaan dan memperkuat pengaruh politik).
<i>Gold</i>	:	Semboyan bangsa Eropa untuk mengumpulkan kekayaan (barang berharga seperti emas dan sumber daya alam seperti rempah-rempah).
<i>Gospel</i>	:	Semboyan bangsa Eropa untuk menyebarkan agama (Kristen).
<i>Intensional</i>	:	Sesuatu yang dilakukan dengan sadar, direncanakan, dan dengan maksud tertentu.
<i>Interogasi</i>	:	Pemeriksaan terhadap seseorang melalui pertanyaan lisan yang bersistem

<i>Keteb, Padung</i>	:	Papan atau bambu yang digunakan sebagai penutup mayat di dalam kubur.
Kewedanaan	:	Wilayah administrasi pemerintahan yang berada di bawah kabupaten dan di atas kecamatan.
Konstruksionis	:	Pandangan yang menekankan bahwa pengetahuan, realitas, atau makna ditemukan secara aktif dibangun oleh individu atau kelompok melalui interaksi sosial dan pengalaman.
<i>Legisign</i>	:	Tanda berdasarkan aturan, norma. Atau kesepakatan yang berlaku pada masyarakat.
Militer	:	Angkatan bersenjata dari suatu negara dan segala sesuatu yang berhubungan dengan Angkatan bersenjata.
Nasab	:	Garis keturunan atau hubungan kekeluargaan berdasarkan ikatan darah.
Oktagon	:	Bentuk geometri dua dimensi yang memiliki delapan sisi dan delapan sudut.
<i>Prayangan</i>	:	Nama wilayah Sumedang Larang setelah menjadi vasal pemerintahan Mataram.
<i>Priangerstese</i>	:	Sistem tanam paksa kopi yang diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda di wilayah Priangan (Jawa Barat) pada abad ke-18.
<i>Qualisign</i>	:	Tanda berdasarkan kualitas yang ada pada tanda.
<i>Referent</i>	:	Sesuatu yang dirujuk oleh suatu kata, frasa atau simbol.
Reflektif	:	Bersifat cerminan dari sesuatu
Representasi	:	Perbuatan atau keadaan yang bersifat mewakili
<i>Rheme</i>	:	Tanda yang memungkinkan ditafsirkan berdasarkan pilihan.
<i>Semeion</i>	:	Tanda atau simbol dalam bahasa Yunani
Semiotika	:	Ilmu yang mempelajari tanda termasuk cara tanda berfungsi dan berinteraksi satu sama lain serta bagaimana tanda tersebut dikirimkan dan diterima oleh penggunaanya (menghasilkan makna).

<i>Sign</i>	:	Tanda, isyarat, atau petunjuk.
<i>Sinsign</i>	:	Tanda yang bersifat nyata.
<i>Syajaraturun</i>	:	Pohon dalam bahasa Arab.
Teks	:	Segala sesuatu yang memiliki pesan atau rangkaian tanda-tanda yang memiliki makna.
<i>Triadik Peirce</i>	:	Konsep klasifikasi tanda menurut Charles Sanders Peirce terdiri dari representamen (bentuk tanda), objek (sesuatu yang diacu oleh tanda), dan interpretan (persepsi dari tanda).
Vasal	:	Negara yang berada di bawah kekuasaan negara lain.
Visual	:	Segala sesuatu yang dapat dilihat oleh indera penglihatan.
Wedana	:	Jabatan orang yang memimpin wilayah kewedanaan.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Pada Survey Awal 23 Februari



Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Karyadi



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Sukarman



Lampiran 4 Koleksi Keris Museum Nasional



Lampiran 5 Lukisan Baju Adat Koleksi Museum Nasional



Lampiran 6 Lukisan Baju Adat Koleksi Museum Nasional



Bulan Juli 1996 Peresmian Monumen Perjuangan
Rawagede oleh
Jendral H.R Hartono Kasad di dampingi Mayor
Jendral Tayo Tarmadi Panglima Kodam III Siliwangi
JABAR

Lampiran 8 Peresmian Monumen Rawagede



Lampiran 9 Patung Monumen Rawagede



Lampiran 10 Pertemuan Kapten Lukas dengan Korban Peristiwa Rawagede



Lampiran 11 Kunjungan Menteri Luar Negeri Belanda



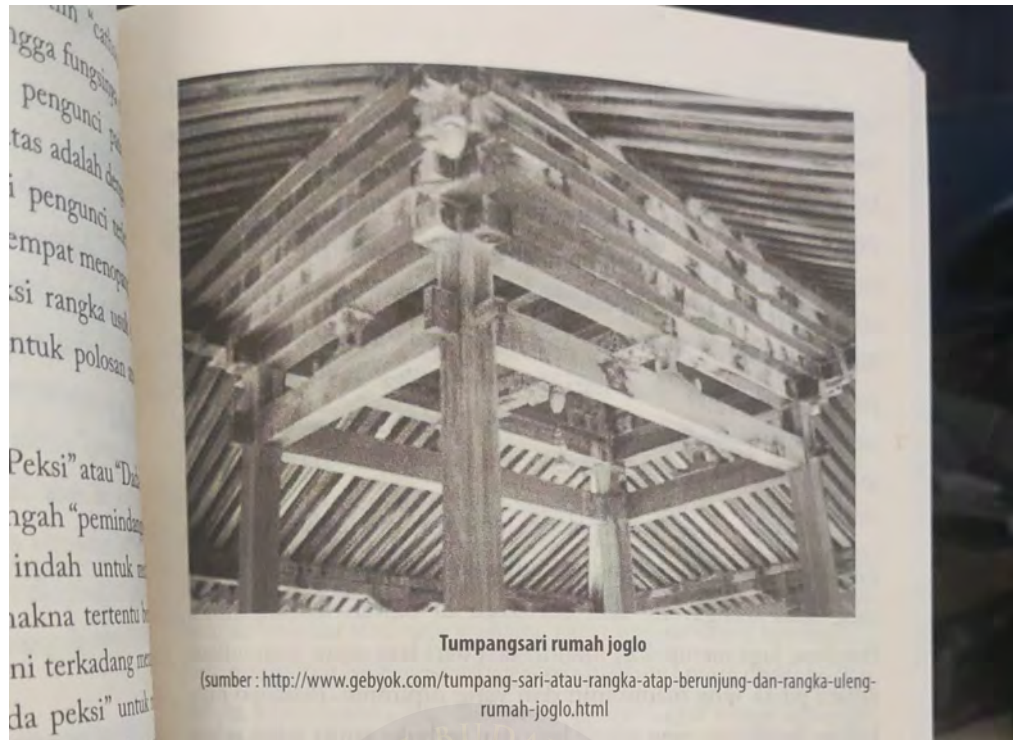
Lampiran 12 Plakat Data Korban Peristiwa Rawagede



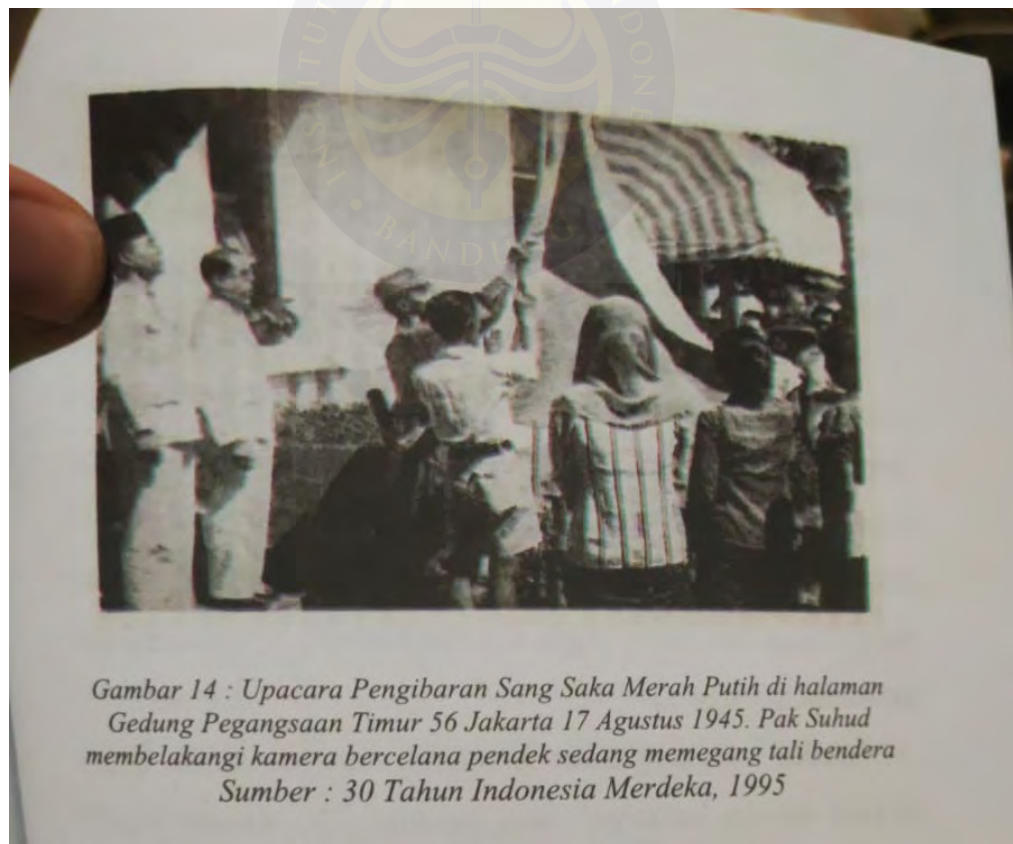
Lampiran 13 Jalan Menuju Monumen



Lampiran 14 Masjid Agung Karawang



Lampiran 15 Bagian Dalam Atap Rumah Joglo



Lampiran 16 Foto Pengibaran Bendera merah Putih



Lampiran 17 Wawancara dengan Pak Cece Wikana



Lampiran 18 Tulisan Tahun Peristiwa Rawagede



Lampiran 19 Tulisan Tanggal Peristiwa Rawagede



Lampiran 20 Relief Karawang Masa Kerajaan



Lampiran 21 Relief Pengutusan Wiraperbangsa



Lampiran 22 Relief Perbedaan Budaya di Karawang



Lampiran 23 Relief Penderitaan Rakyat dan Kronologi Kemerdekaan



Lampiran 24 Jalan Menuju Pelataran



Lampiran 25 Pemakaman dan Relief Peristiwa Rawagede



Lampiran 26 Pelataran



Lampiran 27 Jalan Menuju Monumen dari Arah Timur



Lampiran 28 Jalan Menuju Monumen dari Arah Selatan



Lampiran 29 Jalan Menuju Monumen dari Arah Barat



Lampiran 30 Pos Monumen Rawagede



Lampiran 31 Koleksi Alat Masak Tradisional Museum Nasional

<https://drive.google.com/drive/folders/1XGNzgOFoExKbFubwAUqgTWbCvnsAEydM>

Lampiran 32 Link Rekaman Wawancara